

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan konstruksionis dengan metode analisis framing. Penelitian ini menggunakan metodologi riset deksriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang mengamati.¹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kanal media online *Kompas.com* yang beralamatkan di Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5, Jl. Palmerah Selatan No. 22 – 28, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan media *online Republika.co.id* yang beralamatkan di Jl. Warung Buncit No 37 Jakarta Selatan Indonesia 12510.

2. Subjek Dan Objek Penelitian

Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil riset. Hasil riset lebih bersifat konstekstual dan kasuistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan. Besarnya sampel bukan menjadi tolak ukur baik tidaknya riset, pada riset kualitatif tidak dikenal istilah sampel. Sampel pada riset kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang yang dipilih diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan riset. Disebut subjek riset bukan objek karena informan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap aktif mengkonstruksi realitas bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuisioner.²

Dalam studi semiotic, framing atau pun analisis wacana dikenal dengan istilah korpus. Korpus adalah suatu himpunan terbatas atau juga terbatas dari unsur yang memiliki sifat Bersama atau tunduk pada aturan yang sama karena itu dianalisis keseluruhan meskipun tidak secara langsung menghasilkan generalisasi.³

Pada penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian adalah media online Republika.co.id dan Kompas.com

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan data primer. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis yang dilakukan peneliti. Data primer di sini diartikan sebagai data pemberitaan konflik penistaanagama yang dilakukan oleh BasukiTjahja Purnama (Ahok) yang diperoleh dari pemberitaan media *online Kompas.com dan Republika.co.id* pada kanal berita edisi 15November – 21Mei 2017. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*. Bahkan populasi atau *sampling* nya terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁴

Untuk melakukan analisis framing pmeberitaan konflik penistaan agama oleh Basuki Tjahja Purnama (Ahok) tersebut, penulis mengambil beberapa berita atau yang mewakili penelitian. mencakup berita-berita yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.⁵

² Rachmat Kriyantotno, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2012), Hal.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*, 56-57.

⁵ *Ibid.*, 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Daftar Berita Dimedia Online Republika.co.id

No	Judul	Waktu	Hari/Tanggal
1.	Ahok Jalani Sidang Kasus Penistaan Agama Ke-16 Hari Ini	15.30 Wib	Rabu 29 Maret 2017
2.	Ini Tiga Video yang akan Diputar Tim Ahok di Sidang Hari Ini	08.58 Wib	Selasa 04 April 2017
3.	Jaksa: Waktu Satu Minggu Tak Cukup Sususn Surat TUntutan untuk Ahok	10.21 Wib	Selasa 11 April 2017
4.	Saksi Pelapor: Sidang Ahok Seperti Sandiwara	12.44 Wib	Kamis 20 April 2017
5.	Pengadilan Siap Gelar Sidang Putusan Ahok	07.53 Wib	Selasa 09 Mei 2017

Tabel 3.2
Daftar Berita dimedia Online Kompas.com

No	Judul	Waktu	Hari/Tanggal
1.	Ahli Bahasa Sebut Pidato Ahok Tak Bisa Dipahami Hanya dari Transkrip	11. 53	Rabu 29 Maret 2017
2.	Selama 3 Jam, Sidang Aho Hanya Diisi Pemutaran Video	04. 04 Wib	Selasa 4 April 20176
3.	Ahok Akan Dengar Tuntutan Jaksa Sidang Dilanjtkan	21. 18 Wib	Selasa 11 April 2017
4.	5 Fakta Menarik dari Sidang Tuntutan Ahok	70.35 Wib	Kamis 20 April 2017
5.	Terbukti Mendodai Agama, Ahok Divonis 2 Tahun Penjara	10.56 Wib	Selasa 9 May 2017

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulann dokumentasi berita yang dimuat oleh masing-masing media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republika.co.id dan Kompas.com pada tahun. Peneliti memberikan kriteria yang akan dianalisis, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti membuka situs media *online* Republika.co.id dan Kompas.com untuk mempermudah pencarian berita, Berita akan dicari menggunakan mesin pencarian masing-masing media online dengan kata kunci “ **Sidang Penistaan Agama Ahok**”.
2. Penulis membaca berita kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahja Purnama (Ahok), kemudian memilih sebanyak 5 berita pada masing-masing media online untuk diteliti.
3. Kategori berita yang diteliti oleh penulis ditentukan melalui headline pada berita yang dimuat dimasing-masing media online.
4. Data sebanyak 5berita pada masing-masing media online ini diharapkan dapat mewakili penelitian mengenai analisis framing pemberitaan konflik penistaan agama oleh Basuki Tjahja Purnama (Ahok).

E. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan yang terjadi antara objek penelitian dengan data objek yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas data yang digunakan pada penelitian ini ialah validitas internal yang berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti analisis framing pemberitaan konflik penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama (AHOK) *Kompas.com dan Republika.co.id*, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang pemberitaan konflik penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama (AHOK) *Kompas.com dan Republika.co.id*. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah dampak pemberitaan. Atau bisa juga disebut dengan validitas isi yang dijadikan suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukur untuk mengetahui sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep.⁶

Maka untuk pengujian keabsahan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan nya dengan cara meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ibarat memeriksa soal-soal atau makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pemeriksaan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti juga dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang paling penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Analisis *Framing* adalah salah satu analisis media, seperti halnya isi dan analisis semiotic. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur mengatakan bahwa analisis *Framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana persepektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyelesaikan dan menulis berita. Cara pandang dan persepektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.⁸

⁶Rachmat Kriyantono, *op.cit.* 151.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 248

⁸ Rachmat Kriyantotno, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data-data dari media online Republika.co.id dan Kompas.com yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan metode Analisis *Framing* yang disusun oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang mengoperasikan *Framing* menjadi empat dimensi structural teks berita sebagai perangkat *framing* yaitu sintaksis, skripsi, tematik dan retorik.

1. Sintaksis

Struktur sintaksis berhubungan bagaimana jurnalis menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan dan pengamatan atas peristiwa kedala susunan berita. Dalam hal ini sintaksis berusaha mengkaji hubungan tanda-tanda dan bagaimana cara tanda bekerjasama untuk menjalankan fungsinya. Keberadaan struktur sintaksis ini dapat dilihat dengan mengamati bagan sebuah berita yang meliputi headline, lead yang dipakai, latar kutipanyang diambil. Skema berita adalah perangkat *framing* dari struktur sintaksis yang mempunyai beberapa bagian. Bagian dari sintaksis tersebut adalah :⁹

a. Headline

Headline atau judul berita, yang merupakan aspek sintaksis dari wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi dan menunjukkan kecenderungan beritayang diangkat. Berkaitan dengan judul berita biasanya judul berita dibuat semenarik mungkin.¹⁰

b. Lead

Lead atau teras beritayangberada setelah judul yang terdiri dari satu alenia pendek dan merupakan intisari berita. Teras berita memiliki beberapa fungsi yaitu : (1) menjawab rumus 5W+1H, (2) menekankan nilai berita dengan menempatkan pada posisi awal, (3) memebrikan identifikasi cepat tentang orang, tempat dan kejadian yang dibutuhkan bagi pemahaman cepat berita tersebut, (4) mengiklankan isi berita

⁹ Adnan Hussein, *Mix Metodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom, 2011), Hal. 127-128

¹⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara keseluruhan, agar pembaca tertarik membaca berita sampai akhir berita.¹¹

c. Latar informasi

Latar merupakan bagian dari berita yang dapat digunakan sebagai alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa digunakan untuk menyediakan latar belakang kemana teks berita hendak diarahkan.¹²

d. Kutipan Sumber berita

Penulisan kutipan sumber bertujuan untuk membangun objektivitas atau prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Kutipan sumber berita merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam tubuh tulisan sebuah berita. Kutipan bukan sekedar kalimat atau deretan kata yang dibuka dan ditutup dengan tanda kutip dan tidak membosankan untuk dibaca.¹³

Pengutipan sumber berita ini menjadi perangkat *framing* yang kuat atas tiga hal, yaitu :

- 1) Mengklaim validitas atas kebenaran dari pernyataan yang dibuat dengan berdasarkan diri pada klaim otoritas akademik dan profesi.
- 2) Menghubungkan point tertentu dari pandangannya kepada pejabat yang berwenang.
- 3) Mengecilkan pendapat atau pandangan tertentu yang dihubungkan dengan kutipan klaim dan pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut nampak menyimpang.¹⁴

2. Skrip

Bentuk umum dari unsur penulisan berita atau skrip adalah pola 5W+1H (Who, What, Where, When, Why dan How). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam berita yang ditampilkan, kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk ditampilkan.

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tematik

Merupakan proses pengaturan tekstual yang disuguhkan kepada pembaca sehingga pembaca dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik melainkan berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Dalam suatu peristiwa tertentu pembuat teks dapat melakukan rekayasa penafsiran pembaca/khalayak tentang suatu peristiwa. Elemen dari struktur skrip adalah :

a. Detail

Elemen yang berelasi dengan control informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan bila perlu tidak disampaikan) jika hal itu merugikan kedudukannya. Dalam analisis *framing*, kita bisa melihat bagaimana jurnalis menampilkan informasi secara lebih banyak daripada informasi yang lain.

b. Koherensi

Koherensi dipahami sebagai penataan secara rapi realitas dan gagasan, fakta dan ide kedalam satu untaian yang logis sehingga memudahkan untuk memahami pesan yang dikandungnya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas. Koherensi ini secara mudah dapat diamati, diantaranya dari kata hubungan yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan proporsi.

c. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah sisi pemakaian kalimat yang berelasi dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini kalau diterjemahkan kedalam Bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Bentuk kalimat ini tidak hanya menjadi persoalan teknis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberadaan tata Bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

d. Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi Bahasa dengan menciptakan imajinasi. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang yang dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” menggambarkan sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.

4. Retoris

Struktur retoritis dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata ganti yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Dari wacana berita suatu kebenaran ada beberapa elemen struktur retoritis yang dipakai oleh wartawan sebagai berikut:

a. Leksikon

Elemen ini menandakan pilihan wartawan terhadap berbagai kemungkinan yang tersedia. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda.

b. Grafis

Elemen ini untuk memeriksa penekanan atau penonjolan oleh wartawan, dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagiantulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf besar, pemberian warna foto, termaksud didalamnya adalah pemakaian caption, raster,grafik, gambar, table untuk mendukung arti penting darisuatu pesan.

c. Metafora

Dalam suatu wacana, seseorang wartawan tidak hana menyampaikan pesan pokok lewat teks tetapi juga kiasan, ungkapan metafora yang dimaksudkan sebagai bumbu suatu

berita, tetapi pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama mengenai makna tertentu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.